

**PENERAPAN GAYA *BEL CANTO*  
DALAM PEMBELAJARAN TEKNIK VOKAL  
DI STUDIO MUSIK CANTABILE BANTUL**



**Oleh :  
Indhi Apsari Nareswari  
1610108017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FASKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

**PENERAPAN GAYA *BEL CANTO*  
DALAM PEMBELAJARAN TEKNIK VOKAL  
DI STUDIO MUSIK CANTABILE BANTUL**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1  
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan




Oleh:  
Indhi Apsari Nareswari  
1610108017

**PRODI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FASKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**


## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Gaya *Bel Canto* dalam Pembelajaran Teknik Vokal di Studio Musik Cantabile Bantul” diajukan oleh Indhi Apsari Nareswari Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi 188209) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 22 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing 1

  
Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.  
NIP. 19640814 200701 2 001/NIDN. 0014086417

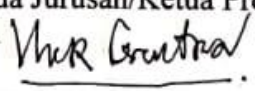
Pembimbing 2

  
Drs. R. Taryadi, M.Hum.  
NIP. 19581220 198703 1 001/NIDN. 0020125802

Penguji Ahli

  
Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.  
NIP. 19611104 198803 1 002/NIDN. 004116108

Ketua Jurusan/Ketua Prodi/Ketua Penguji

  
Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.  
NIP. 1964019 19903 1 001/NIDN. 0019066403

Mengetahui,  
  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
  
R. Taryadi, M.Sn.  
NIP. 19581220 198703 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Indhi Apsari Nareswari  
Nomor Mahasiswa : 1610108017  
Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan  
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 Juli 2020  
Yang membuat pernyataan



Indhi Apsari Nareswari  
NIM: 1610108017

## **MOTTO**

*“Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”*

*(QS. Ar-Rahman : 13)*

“Selalu tersenyum adalah kunci kebahagiaan”

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, inayah, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Gaya *Bel Canto* dalam Pembelajaran Teknik Vokal di Studio Musik Cantabile Bantul.”

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini ada sedikit kendala, yakni adanya *social physical distancing* pada pandemi COVID-19 yang menyebabkan penulis melakukan penelitian dengan segala keterbatasan, khususnya dalam melakukan sebagian pengumpulan data secara daring. Meskipun demikian, secara keseluruhan penyusunan skripsi ini lancar karena dukungan berbagai pihak.

Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberi bantuan moril maupun material baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang terhormat

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum. sebagai Ketua Program Studi S1/Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir yang selalu memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini.

2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn. sebagai Sekretaris Program Studi S1/Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Sekretaris Ujian Tugas Akhir dan Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Penguji Ahli yang telah memberikan bimbingan selama penulis belajar di Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta menguji dan memberikan evaluasi dalam skripsi ini.
4. Drs. R. Taryadi, M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen-dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama di Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Bapak dan Ibu tersayang, sosok yang tidak pernah lelah memberikan semangat, dorongan, serta doa untuk penulis. Selalu memberikan kecupan sayang di setiap salamku dan mengajarkan agar tidak pernah patah semangat.
7. Uli Rizky Nareswari, S.Sn. M.Pd., Rekyan Wimba Nareswara, S.Sn., Rauzan Kusuma Nareswara kakak dan adik terhebat yang selalu memberi semangat.

8. Dinda Assalia Avero Pramasheilla, S.Pd. yang sudah memberikan ilmunya dalam penulisan skripsi ini.
9. Uchi, Nares, Iqbal, Mas Lutfi, Mbak Arrini, Ucup, Ardan, Andi, Ame, Akita, In, Mitha, dan semua teman-teman Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Dra. Yohana Lilik Soedarwatie selaku pemilik dan pengajar di Studio Musik Cantabile yang sudah bersedia menjadi narasumber sekaligus mengizinkan penulis menjadikan Studio Musik Cantabile sebagai subjek dalam penelitian ini.
11. Rosiana Maria Tresnanti Mirunggani, S.E. dan Yenni Lukita Sari selaku murid serta asisten pengajar di Studio Musik Cantabile yang sudah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
12. Terimakasih kepada para murid di Studio Musik Cantabile yang sudah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya, serta penyusun sendiri pada khususnya.

Yogyakarta, 22 Juli 2020

Penyusun



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMBUNG.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pembelajaran Nonformal .....	8
2. Elemen Musik .....	10
3. Unsur-Unsur Teknik Vokal .....	11
4. <i>Gaya Bel Canto</i> .....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Objek dan Subjek Penelitian .....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
C. Prosedur Penelitian.....	26
1. Tahap Persiapan.....	26
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	27

3. Tahap Akhir .....	27
D. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27
1. Jenis Data.....	27
2. Sumber Data .....	27
3. Observasi .....	28
4. Wawancara.....	28
5. Studi Pustaka.....	29
6. Dokumentasi .....	29
E. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	29
1. Teknik Validasi Data .....	29
2. Teknik Analisis Data .....	30
F. Indikator Pencapaian Penelitian.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian .....	32
1. Profil Studio Musik Cantabile Bantul.....	32
2. Proses Pembelajaran .....	44
B. Pembahasan.....	51
1. Materi Pembelajaran Teknik Vokal dengan Gaya <i>Bel Canto</i> .....	51
2. Penerapan Gaya <i>Bel Canto</i> dalam Pembelajaran Teknik Vokal di Studio Musik Cantabile Bantul.....	55
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
GLOSARIUM.....	69
LAMPIRAN.....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Instrumen fasilitas Studio Musik Cantabile.....	34
Tabel 2. Nomor Tataran pada Buku <i>Etude Concone Ops. 9</i> .....	37
Tabel 3. Contoh Lagu Indonesia .....	38
Tabel 4. Contoh Lagu Itali .....	39
Tabel 5. Contoh Lagu Jerman .....	39
Tabel 6. Contoh Lagu Inggris .....	39
Tabel 7. Daftar Pengajar di Studio Musik Cantabile .....	40
Tabel 8. Tingkatan Pembelajaran di Studio Musik Cantabile.....	42
Tabel 9. Pementasan Konser Besar Studio Musik Cantabile .....	47
Tabel 10. Daftar Pemain Konser Opera <i>La Traviata act. 1 – 2&amp;3</i> .....	48
Tabel 11. Jadwal Penelitian.....	70
Tabel 12. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	71
Tabel 13. Daftar Murid di Studio Musik Cantabile .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Organ Pembentuk Suara.....	15
Gambar 2. Huruf Vokal A.....	18
Gambar 3. Huruf Vokal I.....	18
Gambar 4. Huruf Vokal U.....	19
Gambar 5. Huruf Vokal E.....	19
Gambar 6. Huruf Vokal O.....	20
Gambar 7. Bagan Kerangka Berfikir .....	25
Gambar 8. Konser <i>La Traviata act. 1</i> .....	49
Gambar 9. Konser <i>La Traviata act. 2&amp;3</i> .....	49
Gambar 10. Pamflet Konser “ <i>A Night With Puccini</i> ” .....	50
Gambar 11. Foto Lomba Paduan Suara Cinta Nusantara .....	50
Gambar 12. Foto pada saat Mengisi Acara Dies Natalis PMKRI.....	51
Gambar 13. Penyanyi Solo pada Pementasaan Studio Musik.....	55
Gambar 14. Pementasaan Paduan Suara Studio Musik Cantabile .....	55
Gambar 15. Notasi Pemanasan .....	56
Gambar 16. Notasi Pemanasan Satu Kalimat .....	57
Gambar 17. Notasi Pemanasan Artikulasi .....	57
Gambar 18. Notasi Lagu Mekar Melati .....	59
Gambar 19. Posisi Sikap Badan yang Benar pada saat Bernyanyi .....	61
Gambar 20. Murid Perempuan dengan Suara Sopran di Studio Musik Cantabile.....	76
Gambar 21. Murid Laki-laki dengan Suara Tenor dan Bass.....	76
Gambar 22. Murid Perempuan dengan Suara Alto Studio Musik Cantabile .....	77
Gambar 23. Diskusi Murid Saat Latihan di Studio Musik Cantabile .....	77
Gambar 24. Murid saat Latihan Instrumen di Studio Musik Cantabile .....	78
Gambar 25. Pamflet Pementasaan Opera <i>La Traviata act. 1</i> .....	78
Gambar 26. Pementasaan Opera <i>La Traviata act. 1</i> .....	79
Gambar 27. Pamflet Pementasaan Opera <i>La Traviata act. 2&amp;3</i> .....	79
Gambar 28. Pementasaan Opera <i>La Traviata act. 2&amp;3</i> .....	80
Gambar 29. Suasana Les Vokal Murid Studio Musik Cantabile .....	80
Gambar 30. Notasi <i>Etude Panofka</i> Nomor 1 .....	81

Gambar 31. Notasi <i>Etude Vaccaj</i> Nomor 1.....	82
Gambar 32. Notasi <i>Etude Concone</i> Nomor 1 dan 2.....	83
Gambar 33. Notasi <i>Etude Concone</i> Nomor 2 dan 3.....	84

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelatih yang menggunakan strategi yang khas yakni sesuai dengan musikalitas murid, namun tetap menggunakan teknik yang sama yaitu gaya *bel canto* sejak tahun 2008 hingga sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan gaya *bel canto* pada pembelajaran teknik vokal di Studio Musik Cantabile.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Materi digunakan untuk mendeskripsikan penerapan gaya *bel canto* dalam pembelajaran teknik vokal. Objek yang menjadi sasaran tujuan penelitian adalah penerapan gaya *bel canto* yang digunakan dalam pembelajaran teknik vokal di Studio Musik Cantabile. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah pemilik, pelatih, dan murid Studio Musik Cantabile Bantul. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan mendeskripsikan dan menggambarkan arti data yang telah terkumpul, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh dari keadaan sebenarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Studio Musik Cantabile sudah menerapkan gaya *bel canto* dalam pembelajaran teknik vokal dengan baik. Mulai dari pembentukan unsur-unsur vokal hingga penerapannya untuk penyanyi solo hingga paduan suara. Selain itu, penerapan metode latihan klasikal dan latihan mandiri yang digunakan bertujuan membentuk suara dengan maksimal. Beberapa kendala yang membuat murid tidak dapat mendapati teknik vokal dengan benar biasanya karena faktor murid yang jarang/tidak pernah melakukan latihan mandiri atau pengajar yang terlalu cepat memberikan materi kepada murid.

Kata kunci: Gaya *bel canto*, pembelajaran teknik vokal, pendidikan nonformal, deskriptif kualitatif

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seni musik merupakan ungkapan ekspresi jiwa yang diungkapkan melalui suara (manusia maupun alat) yang ditata dengan prinsip-prinsip tertentu. Menurut Jamalus seni musik adalah suatu karya yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik seperti irama, melodi, harmoni bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan (1988: 2). Berkaitan dengan hal tersebut, maka bermain musik sebagai bagian perilaku berkesenian yang pada dasarnya merupakan proses menyampaikan pesan, emosi, dan nilai kemanusiaan atau hasil tafsir pribadi, atau sekelompok seniman lewat media bunyi dalam bentuk ekspresi musikal kreatif.

Unsur seni musik terdapat 3 elemen paling dasar yaitu irama, melodi, dan harmoni. Irama adalah pengaturan suara dalam satu waktu, panjang, pendek, dan temponya, dan ini memberikan karakter tersendiri pada setiap musik. Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu pikiran dan perasaan. Harmoni atau paduan nada ialah bunyi gabungan dua nada atau lebih, yang berbeda tinggi rendahnya dan dibunyikan secara serentak (Jamalus, 1988). Menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Tim Abdi Guru, 2007: 2) seni itu merupakan perbuatan manusia yang timbul dari perasaannya dan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa dan perasaan manusia.

Seni musik dapat diajarkan pada pendidikan formal dan nonformal. Pada pendidikan formal mata pelajaran seni musik merupakan bagian dari mata pelajaran Seni Budaya yang bertujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan siswa agar dapat berkreasi dan menghargai seni budaya. Seni budaya diharapkan mampu menjadi mata pelajaran yang memberikan pengalaman siswa lewat beragam karya seni (Assalia. 2018: 1). Selain itu seni musik di sekolah juga terdapat pada ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan bakat siswa di bidang seni musik, sedangkan pada pendidikan nonformal seni musik terdapat di studio musik atau kursus musik yang bertujuan untuk memberikan peluang bagi masyarakat yang ingin mengembangkan bakatnya di bidang musik.

Pendidikan musik di sekolah yang teraplikasi dalam pembelajaran terbatas alokasi waktu hanya satu sampai dua jam saja. Hal ini membuat siswa kurang bisa menerima materi dengan maksimal. Oleh karena itu ditempuh jalan untuk mengikuti pembelajaran sekolah-sekolah musik nonformal yang ada di daerahnya masing-masing. Pendidikan nonformal yang terdapat di wilayah DIY cukup banyak seperti Purwacaraka, *Crescendo*, *Jogja Student Orchestra (JSO)*, *Gajah Mada Chamber Orchestra (GMCO)*, *Zianturi Musik Course*, dan lain-lain. Sekolah musik tersebut tidak hanya mengajarkan bidang vokal tetapi juga berbagai macam instrumen musik. Biasanya pembelajaran musik dibagi menjadi beberapa macam yaitu pembelajaran instrumen dan vokal. Pembelajaran instrumen meliputi berbagai macam alat musik gitar, piano, violin, viola, dan lain sebagainya, sedangkan musik vokal mempelajari teknik vokal yang biasa digunakan untuk penyanyi tunggal maupun paduan suara.



Salah satu sekolah nonformal yang hanya mengajarkan musik di bidang vokal di Yogyakarta adalah Studio Musik Cantabile, tepatnya berada di daerah Jomogatan, Kasihan, Bantul dekat dengan Sekolah Menengah Musik (SMM) Yogyakarta. Studio Musik Cantabile adalah salah satu studio musik yang didirikan oleh guru vokal dari SMM yaitu Yohana Lilik Soedarwatie (Lilik) sejak tahun 90-an. Sebelum adanya nama Cantabile, Lilik hanya menggunakan studio musiknya untuk jam praktik tambahan siswa dari SMM yang dibinanya dengan mayor vokal klasik di tahun 80-an.

Awal terbentuknya Studio Musik Cantabile sudah banyak diminati oleh masyarakat umum dari usia SD hingga orang dewasa. Selain membuka di rumah, Studio Musik Cantabile juga memberikan les di luar wilayah DIY seperti di Magelang dan Semarang. Dengan banyaknya murid yang mendaftar, Studio Musik Cantabile lebih bersemangat untuk memberikan pengajaran tentang teknik vokal yang benar. Pembelajaran teknik vokal menggunakan gaya *bel canto*. *Bel Canto* adalah suatu cara menyanyi yang menekankan pada keindahan suara, dengan warna suara yang rata dalam intonasi, resonansi, *phrasing*, dan kemudahan dalam menjangkau nada-nada tinggi (Wawancara dengan Yohana Lilik Soedarwatie, 26 September 2019, diijinkan untuk dikutip).

Metode dan strategi pembelajaran dalam pemberian materi gaya *bel canto* di Studio Musik Cantabile hampir sama dengan yang diterapkan pada pendidikan formal. Metode yang digunakan sama seperti pembelajaran di SMM yaitu metode latihan. Murid menggunakan keterampilannya secara berulang tetapi dengan strategi yang berbeda karena latar belakang musikalitas murid tidak sama. Selain

memberikan materi vokal, Studio Musik Cantabile juga memberikan strategi untuk belajar mandiri kepada murid. Hal ini bertujuan agar murid bisa menguasai teknik dengan baik dan benar ketika tidak ada tatap muka dengan pengajar.

Studio Musik Cantabile menggunakan teknik vokal dengan gaya *bel canto*. *Bel canto* secara harafiah artinya nyanyian yang indah. *Bel canto* merupakan gaya bernyanyi yang digunakan pada abad keenam belas. Kejayaan *bel canto* berakhir di awal abad kesembilan belas munculnya gaya Wagnerian/Verdi kemudian muncul kembali pada tahun 1950. Studio Musik Cantabile menggunakan gaya *bel canto* sebagai cara untuk bernyanyi dengan indah tidak hanya pada lagu saja, tetapi juga pada pemanasan hingga *etude*. Selain itu gaya *bel canto* juga dilakukan pada vokal klasik saja, tetapi pada lagu pop *genre* lain. Berdasarkan latar belakang tersebut perlu kiranya diadakan penelitian dan mengungkapkan penerapan *bel canto* pada pembelajaran teknik vokal di Studio Musik Cantabile.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan gaya *bel canto* pada pembelajaran teknik vokal di Studio Musik Cantabile?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui dan mendeskripsikan penerapan gaya *bel canto* pada pembelajaran teknik vokal di Studio Musik Cantabile.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai sarana untuk mengetahui penerapan gaya *bel canto* pada pembelajaran teknik vokal melalui tulisan bagi lembaga Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya untuk prodi Pendidikan Seni Pertunjukan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### a. Bagi Mahasiswa

- 1) Memberikan pengetahuan baru tentang gaya *bel canto* yang diterapkan pada teknik vokal *seriosa*.
- 2) Memahami cara mengekskresikan karya seni musik dengan benar khususnya pembelajaran vokal.

#### b. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi informasi tambahan mengenai strategi pembelajaran teknik vokal.

#### c. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi pembelajaran dan pengalaman tentang gaya *bel canto* pada pembelajaran teknik vokal.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal ini terbagi menjadi beberapa sub yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

## **2. Bagian Inti**

Hasil penelitian akan dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I merupakan bab yang berisi tentang pendahuluan yang di dalamnya berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan bab yang berisi tentang tinjauan pustaka yang di dalamnya membahas landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

BAB III merupakan bab yang berisi tentang metode penelitian yang di dalamnya membahas objek dan subjek penelitian; tempat dan waktu penelitian; prosedur penelitian; sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data; teknik validasi dan analisis data; serta indikator pencapaian penelitian.

BAB IV merupakan bab yang berisi hasil penelitian dan pembahasan yang di dalamnya membahas profil Studio Musik Cantabile, proses pembelajaran, gaya *bel canto* dan penerapan gaya *bel canto* dalam pembelajaran teknik vokal di Studio Musik Cantabile.

BAB V merupakan penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

### **3. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir terbagi menjadi 3 yaitu :

1. Daftar pustaka
2. Glosarium
3. Lampiran